

REKAMAN PROSES

Jagongan Virtual Dasawarsa Erupsi Merapi 2010
"Refresh Pengetahuan Kebencanaan"



Senin, 2 November 2020

Melalui Platform Youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=h5WUslNQK-E&feature=youtu.be>)

*Jagongan virtual dimulai pukul 09.03 WIB dan berakhir pukul 11.58 WIB.
Kegiatan ini diawali dengan pemutaran video documenter erupsi merapi tahun 2010.*

PEMBUKAAN

Subandriyo - Moderator

Acara dibuka dengan salam dan sedikit pengantar tentang potret perjalanan merapi.

Berasal dari proses panjang erupsi merapi, BPPTKG memiliki program Wajib Latih Penanggulangan Bencana (WLPB).

Saat ini sudah 10 tahun erupsi merapi yang telah menyebabkan korban 398 jiwa, kerugian harta benda yang diderita oleh warga berupa kerusakan infrastruktur dan perumahan sebesar 3,5 Triliun, kerugian ekologi yang mencapai 38 Triliun, dan menimbulkan 400rb jiwa mengungsi.

Proses pengungsian yang secara masiv dan cepat ini memberikan pembelajaran besar untuk kita dan dunia. Yang menjadi pertanyaan adalah mengapa masih menimbulkan korban jiwa bahkan hampir 400 jiwa padahal sudah ada peringatan dini dan assessment juga sudah dilakukan. Dari kejadian tersebut kira-kira bagaimana cara menekan dampaknya agar menjadi sekecil mungkin dan lagi-lagi harus menjadi komitmen bersama agar menjadi zero victim.

Ada 3 hal penting dalam mitigasi bencana, yakni :

1. Adanya **peringatan dini** berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, peringatan dini ruang dan waktu
2. **Assessment**, untuk membuat perkiraan potensi ancaman yang terjadi dan melakukan pemetaan wilayah.
3. Menyusun **rencana kontingensi** dan **manajemen pengungsian**. Penyusunan rencana kontingensi sangat tergantung dengan dua poin sebelumnya. Ketika assessment semakin bagus maka penyusunan rencana kontingensi mudah dilakukan.

Secara teori hal ini mudah dilakukan, namun secara praktis hal ini masih sulit dilakukan. Sudah hampir 30 tahun berinteraksi dengan merapi dan dengan berbagai metode tetapi kenyataannya memahami merapi tidak mudah. Hal yang lebih sulit lagi adalah menyampaikan hal-hal apa yang kita ketahui terkait mitigasi bencana kepada multi pihak baik pemerintah daerah dan instansi terkait maupun kepada warga penduduk yang tinggal di sekitar bencana.

Ilmu gunung berapi sudah dimulai dari ribuan tahun yang lalu. Berdasarkan catatan sejarah mulai dari letusan tahun 79 M, orang sudah mulai ingin tau sebenarnya proses gunung api seperti apa namun bertahun-tahun belum dapat diketahui. Kemudian baru pertengahan abad 20, manusia baru mulai mengetahui proses dan konsep gunung api berdasarkan teori dan pengalaman yang dimiliki. Sekarang kita dituntut untuk menyampaikan ilmu tersebut kepada warga. Tidak cukup tau saja tetapi warga juga dituntut memahami dan mampu mengambil tindakan yang tepat untuk penyelamatan diri.

Dalam mitigasi bencana komunikasi dari para ahli gunung api dengan warga menjadi kunci dalam keberhasilan pengurangan resiko bencana. Untuk itulah, BPPTKG berkolaborasi dengan multipihak seperti akademisi, LSM yang ada di Yogyakarta, Pasak Merapi, yang pada waktu itu berinisiatif mendirikan Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) merapi yang menjadi forum kerjasama antar pihak dalam penanganan bencana terutama erupsi merapi. Berdasarkan tuntutan penguatan kapasitas kepada warga agar dapat hiperaktif sadar dan berperilaku dalam pengurangan resiko bencana maka teretuslah Wajib Latih Penanggulangan Bencana (WLPB) yang dimulai dari tahun 2008.

Sampai sekarang WLPB sudah diikuti oleh kurang lebih 6000 peserta di kawasan rawan bencana (KRB) III. WLPB ini berjalan sebelum erupsi tahun 2010. Tahun 2010 berkolerasi dengan kader-kader sebagai upaya penularan ilmu tersebut untuk warga sekitar. Tahun 2018 diadakan evaluasi terhadap program Wajib Latih agar lebih efektif dan efisien. Sampai sekarang masih berlangsung wajib latih namun disesuaikan dengan penerapan protocol kesehatan. Meskipun dalam masa pandemic, kegiatan wajib latih tetap berjalan.

Kurang lebih begitu, pagi ini kita bertemu dalam Jangongan virtual dengan tema "Refresh Pengetahuan Bencana" yang akan dibersamai oleh beberapa narasumber diantaranya :

1. Subur dari Tegal Mulyo Kabupaten Klaten
2. Jainu dari Balerante
3. Amshori dari Dukun Kabupaten Magelang
4. Anwar Sholikhin dari Cluntang Boyolali
5. Arif Abdullah dari Turgo, Hargobinangun, Sleman

Selingan film pendek tentang kesaksian peserta WLPB sebagai fakta dilapangan.

Film pendek berisi tentang ;

Suwondo – Kepala Dusun di Kalitengah Lor

Mengikuti WLPB tahun 2018. Manfaat dari wajib latih tersebut membuat ketenangan bagi warga karena sudah siap untuk melaksanakan kegiatan apa yang harus dilakukan ketika bencana terjadi. Respon warga adalah sangat senang karena warga dapat menjadi siap siaga terhadap ancaman yang terjadi.

Melalui WLPB warga jadi mengetahui info tentang merapi sudah melewati satu pintu, sehingga alur komunikasi sudah terpadu dan warga tidak menghiraukan informasi dari oknum-oknum tidak bertanggungjawab.

Apa yang ada di sekitar merapi menjadi sumber kehidupan bagi warga di sekitar lereng merapi.

Nur Sriyanto – Sidorejo, Kemalang, Klaten

Peserta WLPB tahun 2014, yang didapatkan dari pelatihan diantaranya adalah kebencanaan, penanggulangan bencana dan pemetaan kawasan resiko bencana. Manfaatnya adalah bagaimana kita mengenal merapi dan ancamannya kemudian bagaimana kita dapat menyikapi dan menyampaikannya kepada warga sekitar lereng merapi.

Alur komunikasi di Siderojo melalui radio komunitas lintas merapi dan HT yang dikhususkan untuk relawan dan masing-masing RT, sehingga warga mudah akses informasi.

Merapi adalah sahabat kita, jadi wajar jika selang 4 atau 5 tahun sekali erupsi itu wajar. Pasca erupsi pun kita diberi manfaat karena abu yang dihasilkan pun menyuburkan tanah.

Arin Harningsih – Sidorejo, Kemalang Klaten

Peserta WLPB tahun 2012. Manfaatnya adalah banyak ilmu yang didapatkan dan menjadi tau bagaimana seluk beluk merapi itu bagaimana. Pada kegiatan tersebut diundang sebagai relawan siaga desa. Setelah mengiktui WLPB bangga karena sudah dipercaya menjadi tim siaga desa meskipun bukan orang asli penduduk setempat.

Merapi ciptaan Tuhan sehingga kita wajib menjaga kelestarian merapi. Merapi tidak ingkar janji, yang terpenting ketika merapi punya gawe kita sudah siap siaga.

Suparyono - Siderojo, Kemalang, Klaten

Peserta WLPB tahun 2014. Manfaatnya adalah mendapatkan pengalaman tentang simulasi, pendataan hewan, pendataan janda, lansia, anak-anak. Simulasi dilakukan untuk uji coba bagaimana jika letusan terjadi dan harus ke arah mana. Pendataan hewan kadang ada yang mudah ada yang sulit. Ketika di pengungsian warga yang memiliki ternak harus mandiri dengan ternak masing-masing. Jika ada bantuan pakan maka akan dibagi rata.

JAGONGAN VIRTUAL

Jangongan virtual dilakukan melalui video conferences antara moderator dengan semua narasumber.

Daftar pertanyaan moderator :

- 1. Manfaat WLPB untuk warga?*
- 2. Bagaimana penyelenggaraan WLPB?*

Subur – Tegal Mulyo

Manfaat WLPB sangat luar biasa, yang awalnya masyarakat belum mengetahui atau buta tentang penyelamatan diri dari ancaman merapi sekarang sudah mulai paham tentang pentingnya menghindari bencana merapi. Sarannya kalau bisa selalu diadakan pelatihan terus-menerus tidak hanya sekali atau dua kali agar semua lapisan masyarakat paham tentang mitigasi bencana merapi.

Warga merasa senang karena sudah dilibatkan pelatihan, namun terdapat kesibukan warga berbeda-beda, Jika akan diadakan WLPB lagi maka waktu pelatihan perlu didiskusikan dengan warga sehingga tidak merasa dibebankan dengan waktu pelaksanaan dan warga dapat mengatur waktu sendiri.

Aktifitas merapi akhir-akhir ini kami harus bersiap menghadapi dua ancaman yakni 1) Ancaman Merapi, 2) Ancaman Covid-19. Disisi merapi jika erupsi maka kami harus menjauh dari merapi, disisi lain jika kita di pengungsian kemungkinan wilayah evakuasi adalah zona merah Covid-19. Hal tersebut menjadikan catatan bagi kami bagaimana kami dapat terhindar dari merapi dan juga terhindar dari covid-19. Dari kesepakatan bersama, kami sudah ada skenario baru bilamana erupsi dibawah radius 5 km kami hanya akan mengungsi di wilayah terluar Tegalmulyo (radius lebih dari 5 km). Sudah dipetakan berapa

gedung, rumah dan titik yang dapat dijadikan tempat pengungsian warga, sehingga tidak menuju shelter demak ijo karena wilayah zona merah dan wilayah kami zona putih.

Subandriyo

Nilai positif dari pelatihan salah satunya warga nampaknya sudah mulai melakukan perhitungan kesiapsiagaan terhadap erupsi di tengah erupsi Covid-19. Saat ini menurut ahli balai sudah menunjukkan peningkatan aktifitas dan sudah perlu dipersiapkan pengungsian ketika merapi krisis nantinya warga dapat menghindari dua ancaman bencana dengan cepat dan tepat. Perlu diskusi lebih dalam lagi terkait proses evakuasi ditengah pandemic.

Jainu – Pemerintah Desa Balerante

Warga yang tinggal di wilayah KRB III sudah mengikuti program WLPB... *(suara tidak dapat terdengar jelas)*... Masyarakat sekarang sudah menjadi lebih pintar dalam menghadapi bencana. Sebelum adanya wajib latih masyarakat takut untuk ke BPBD namun pasca pelatihan sudah mulai bisa mencerna dan memahami informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak yang tepat, sehingga menjadi kebal terhadap berita-berita palsu yang menimbulkan kepanikan warga. Dengan kondisi sekarang status waspada mereka jauh lebih tenang karena tidak termakan informasi yang salah.

Subandriyo

Sesuai hasil survey 85% warga percaya terhadap informasi resmi yang disampaikan oleh BPPTKG. Seandainya jika merapi suatu saat naik status ke siaga bagaimana kesiapan desa?

Jainu – Pemerintah Desa Balerante

Desa Balerante, sudah mulai bersiap jika nanti merapi sudah berstatus siaga. Titik pengungsian berada di balai desa balerante dan jika balai desa tidak aman maka kita arahkan ke titik evakuasi akhir (TEA) di prambanan. Sudah dilakukan pemetaan shelter kebondalem lor dengan kapasitas 800 orang, namun untuk kondisi pandemic hanya bisa menampung 100 - 150 orang sehingga saat ini perlu dilakukan pemetaan lokasi pengungsian di tempat-tempat lain dan saat ini masih berlangsung.

Subandriyo

Masih ingat terkait catur gotro ngadpi beboyo merapi, terkait penyelamatan surat-surat penting, bagaimana nanti rojo koyo, rojo bronu dan perlu cek juga tas siaganya bagaimana.

Jainu – Pemerintah Desa Balerante

Dari dinas Arsip dan Perpustakaan Pemkab Klaten, melakukan pengarsipan dokumen-dokumen penting milik warga melalui scan dokumen. Saya melihat warga membawa dokumen-dokumen penting warga sudah dalam tas yang besar-besar, sehingga dapat terlihat jika warga sudah melakukan kesiapiagaan terhadap dokumen-dokumen penting yang dimiliki dalam satu tas.

***Pertanyaan** : Govinda pandu Asal : Dukun Kab magelang km 11 dr puncak pertanyaan ; apabila g merapi mengalami erupsi dimasa pandemi covid 19 apakah dari pihak bptkg sudah menyiapkan strateginya ,seperti apa?*

Subandriyo

Kita sampaikan kepada pimpinan Balai, dalam diskusi internal pernah didiskusikan terkait pengungsian untuk menghindari dua ancaman bencana. Hal ini bukan persoalan yang mudah tetapi mungkin dapat dilakukan paling tidak dapat meminimalisir.

Amshori – Dukun, Magelang

Sangat bermanfaat bagi masyarakat, menambah pengetahuan tentang bahaya merapi beserta cara menghadapi ancamannya. Sejak ada aktivitas normal ke waspada kalau tidak salah pada tahun 2018 dan 2019 dua tahun berturut-turut, kami mengundang BPPTKG dalam rangka sosialisasi merapi kepada warga sekaligus terbuka bersama. Namun tahun ini tidak mengundang karena pandemi. Dari masyarakat selalu berharap ada sosialisasi dari BPPTKG untuk melakukan sosialisasi, karena untuk saat ini banyak bermunculan informasi atau berita yang simpang siur karena tidak dari sumbernya. Termasuk baru-baru ini beberapa kali ada guguran, yang menjadi pertanyaan dari masyarakat itu guguran longsoran atau keluarnya magma dari perut bumi? Itu yang menjadi berita simpang siur di wilayah klaten sehingga masyarakat sedikit agak panic. Berita yang pasti itu seperti apa?

Subandriyo

Sudah banyak terjadi berita simpang siur ketika merapi mulai aktif, dengan komunikasi yang efektif dan intensif dengan petugas resmi menjadikan masyarakat tidak serta merta menelan hoak. Saat ini merapi memang menunjukkan peningkatan jika ditanya gugurannya berasal dari mana maka saya infokan guguran bukan berasal dari kubah aktif yang baru karena belum muncul kubah baru jadi guguran tersebut berasal dari lereng-lereng merapi, tidak usah terlalu panic namun tetap waspada.

***Pertanyaan** : dahat wi;arso pmi boyolali ...dng pengalaman erupsi th 2006 dan 2010bagaimana untk mitigasi nya apabila merapi erupsi kususny untk wilayah boyolali yg masuk krb 3*

Subandriyo

Kita sampaikan kepada pimpinan Balai, untuk wilayah KRB III ikuti saja rekomendasi dari BPPTKG dalam hal berkaitan dengan kewilayahan sangat dinamis kemana dominan arah erupsinya yang tergantung dari hasil monitoring dan assesment yang dilakukan oleh balai. Selama belum masuk dalam kondisi kritis, ikuti saja rekomendasi-rekomendasi yang masuk di krb 3.

***Pertanyaan** : arda/semarang_1. sampai detik ini Merapi dalam kondisi bagaimana? krna dri pagi di live volcano yt seismgrfnya kok biru smua? 2. di TEA KRB 2 apakah sdh disiapkan smuanya trutama utk prtokol kshtnya?*

Subandriyo

Merapi saat ini aktivitas masih meningkat. TEA akan dipersiapkan Pemda (BPBD) seharusnya sudah mulai menyiapkan scenario titik pengungsian yang aman dari bencana merapi maupun covid-19.

Kemudian bagaimana gambaran warga Dukun terhadap informasi-informasi resmi dari BPPTKG?

Amshori – Dukun, Magelang

Wilayah kami, masyarakat sudah percaya penuh dengan informasi-informasi yang disampaikan BPPTK sendiri, meskipun masih terdapat sedikit warga yang percaya dengan dukun dsb. Kekhawatiran kami terdapat beberapa informasi bahwa Pucuk gunung bagian barat adalah yang paling rapuh. Warga sekitar sudah paham terkait kesiapsiagaan terhadap masing-masing status gunung merapi.

Masyarakat masih sangat haus informasi BPPTKG, namun dari aparat desa kurang mendukung, saat ini banyak proyek negara yang harus dijalankan sehingga terkadang lupa. Kami merasa menjadi relawan dan berusaha mengondisikan warga terdekat dan sebisa kami, agar warga tetap siap selamat. Yang saya takutkan masyarakat siap namun aparatnya yang kurang peka.

Subandriyo

Berdasarkan pengalaman prediksi arah merapi sulit dilakukan sehingga warga di setiap lereng merapi harus selalu waspada kemanapun arahnya.

Bisa jadi wajib latihnya untuk aparat ya. Nanti akan kami koordinasikan dengan aparat desa juga kalau-kalau suatu ketika erupsi ke arah barat. Hal ini akan kami diskusikan agar aparat tetap siap siaga memberikan perhatian dalam pengurangan resiko bencana karena kita berada di wilayah yang memang rawan bencana.

***Pertanyaan** : Glenn_Salatiga_Berkaitan dengan Covid, apakah sudah ada pemetaan penambahan barak pengungsi? Apakah relawan/masyarakat dapat memiliki akses pengetahuan terhadap pemetaan barak pengungsi?*

Subandriyo

Pertanyaan ini harus kita sampaikan kepada BPBD setempat, karena Balai bertugas untuk mitigasi untuk gunung merapi tetapi di masa pandemic harus berkoordinasi dengan satgas.

Anwar Sholihin – Cluntang, Boyolali

Relawan mengikutsertakan masyarakat. Masyarakat lebih tau tentang kebencanaan, bukan hanya merapi namun dengan bencana lainnya juga. Jarak kami 4 km dari puncak. Kondisi kami di sebelah timur, meskipun tergolong aman namun kami tidak boleh lengah karena kemungkinan terburuk bisa saja terjadi. Radius dibawah 5 km kami belum mengungsi. Alur informasi kepada warga dilakukan melalui media social dan radio komunitas. Pemerintah desa sangat mendukung kegiatan-kegiatan relawan dalam penanggulangan bencana. Sosialisasi ke masyarakat sebelum pandemic dilakukan melalui pertemuan-pertemuan, setelah adanya pandemic, informasi dilakukan melalui grup WA, media social dan radio. Masyarakat disini lebih percaya kepada pemerintah desa, sehingga informasi-informasi kami coba sampaikan satu pintu melalui pemerintah desa. Pemdes Cluntang sudah menjalin sister village dengan masyarakat sosrodipuran Boyolali. Saat ini sudah ada kesiapsiagaan dari kami. Masyarakat sudah tau tapi masih seadanya, kemarin dibantu oleh TNI Boyolali dibagikan tas siaga kurang lebih 600 unit.

Subandriyo

Sudah bagus jika warga mempercayai informasi resmi. Nilai plus untuk warga boyolali, dari sekian desa hanya Boyolali yang sudah memiliki tas siaga.

Arif Abdullah – Turgo, Hargobinangun

Masyarakat telah diberikan kesempatan mengikuti WLPB dengan peserta yang berbeda setiap harinya. Karena kegiatan dilakukan ditengah pandemic maka setiap hari peserta berbeda yang terdiri dari berbagai unsur warga (pelajar, kelompok rentan, kader, dll). Manfaatnya adalah mengetahui kondisi merapi secara resmi dari pihak yang berwajib, mengetahui tingkat level aktivitas merapi yang terangkum dalam **“catur gotro ngadepi beboyo gunung merapi”**. Sehingga masyarakat paham apa saja yang harus dilakukan disetiap levelnya. Masyarakat dapat menghadapi bahaya dengan tenang dan tetap bersahabat dengan merapi, selanjutnya warga dapat mengetahui jalur evakuasi disaat kondisi darurat dimanapun berada. Catur gotro ngadepi beboyo mudah dicerna oleh masyarakat.

Subandriyo

Apakah setelah WLPB ada masyarakat yang positif di Desa Turgo?

Arif Abdullah – Turgo, Hargobinangun

InsyaAllah tidak ada yang terkena.

***Pertanyaan** : Klara KanyaKlara Kanya_UGM_Terkait dengan skenario baru dan pemet aan bangunan untuk dijadikan tempat mengungsi (sekiranya terjadi erupsi merapi dibawah radius 5 km), kira-kira berapa banyak warga yang dapat ditampung di wilayah Tegalmulyo ya pak? Dan protokol kesehatan apa saja yang rencananya akan diterapkan? Terima kasih banyak sebelumnya.*

Subandriyo

Desa lebih tau tentang hal ini. Dari Desa Tegal Mulyo tadi sudah disampaikan juga tentang scenario kesiapsiagaan ditengah pandemic dan manajemen pengungsian seperti apa? Harus segera dipikirkan mulai sekarang agar tidak timbul bencana baru misalnya lalu lintas relawannya seperti apa, sehingga perlu ditata ulang dan protap harus diperbaharui. Skenario dua ancaman ini banyak hal yang harus kita lakukan dan hal ini menjadi tantangan baru bagi kami juga.

Bagaimana pesan-pesan catur gotro yang telah disampaikan apakah mudah dipahami?

Arif Abdullah – Turgo, Hargobinangun

Catur gotro ngadepi merapi dapat dipahami langsung oleh masyarakat, ringkas dan dapat langsung dicerna untuk dilaksanakan.

Subandriyo

Maturnuwun pesan dan kesan yang sudah disampaikan.

Harusnya ada narasumber dari Pak Suwondo dari dusun Kali tengah, harapannya dapat tampil karena Dusun Kalitengah Lor hanya berjarak setengah km dari puncak merapi dan berada di mulut kawah merapi yang aktif saat ini. Warga yang tidak setuju dengan program relokasi masih mendiami wilayah tersebut sehingga untuk mengantisipasi kedepan kita adakan WLPB disana.

Catatan penting yang dapat saya kemukakan disini adalah warga kalitengah Lor sangat antipasti terhadap peta KRB, bahkan sampai mendapat julukan "kawasan ra dibantu". Sudah satu dasawarsa yang mengagetkan bagi saya adalah mereka sudah bisa membeli tanah secara kolektif sebesar 2 hektar melalui hasil pengelolaan pasir di kali gendol di Glaga harjo, dibelikan tanah seluas 2 hektar yang berada diluar wilayah KRB III namun masih di Galagah Harjo dan yang jika terjadi bencana maka lokasi tersebut dijadikan titik pengungsian. Hal ini menjadi nilai positif karena warga dapat mandiri dalam melakukan mitigasi bencana.

PENUTUP

Pengalaman erupsi merapi tahun 2010 memberikan pembelajaran besar dalam menyikapi bencana merapi baik dari hulu sampai hilirnya. Bagaimana penyampaian peringatan dini secara baik, cepat dan tepat sehingga korban bencana dan kerugian dapat diminimalisir. Erupsi 2010 menunjukkan efek mitigasi bencana masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, Adanya korban dan kerugian masih menuntut adanya peringatan dini yang tepat, assessment bahaya perlu lebih rinci, jika terlalu luas akan berdampak pada cost masa krisis tetapi jika bisa lebih presisi maka akan mengurangi kerugian, kemudian peringatan dini yang terlalu panjang berdampak pada biaya, terlalu sempit dalam memberikan peringatan dini beresiko banyaknya korban.

Bencana erupsi besar dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Abad 19 terdapat 3 bencana erupsi besar yakni Gunung merapi tahun 1782, Gunung Tambora tahun 1815, Gunung Krakatu tahun 1883. Merapi sudah memberikan pembelajaran bagi kita semua dari semua aspek. Filosofi jawa dalam konsep ruang dan waktu cara menandai suatu peristiwa besar memiliki cara tersendiri sehingga berkesan agar dapat diturunkan ke generasi-generasi berikutnya, kami tandai erupsi 2010 dengan sempalan "*Sirno Jalmo Lenaning Paningal*" yang artinya bencana itu terjadi apabila kita leno terhadap ancaman bencana itu sendiri.

Demikian yang dapat saya sampaikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

-//-

Lampiran chat room

I M P O S T O Rhaii kak



Fian danihai



Surya SembadaGodean menyapa



miftakhul hidayahborobudur nyimak



sri lestariMulai jam berapa ya



Dasawarsa MerapiSelamat pagi, selamat datang di Jagongan Virtual Dasawarsa Erupsi Merapi 2010 dengan tema "Refresh Pengetahuan Kebencanaan". Terimakasih



Dasawarsa MerapiSilahkan semua peserta untuk mengecek kembali koneksi internet dan baterai agar tidak terjadi kendala selama acara berlangsung, karena acara akan dimulai sebentar lagi.



sri lestari 😊



Supriadi HerlambangPMI Deli Serdang hadir



Gibran Ragillereng merapi hadir



Arin HarningsihArin hadir



Fikri YuliantoFIKRIYULIANTO MONITOR 🏠🏠🏠



Rohman OmenzBOGOR HADIR



Fian danijangan lupa like



Neti Ratnasarihadir



Riski PutraP



A GlennHadirrrrr



Robertus Baluk NugrohoSMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan Hadir.



Rohman Omenzsuara ga ada



Fian danisuara



VolcanoYT 🗻suaranya hilang



sri lestarisuara tdk ada



Rohman Omenzsuara sudah aman



VolcanoYT 🗻sip



nyoman sonypak baleni,, hehe



Santo ajiprambanan menonton 🏠



Santo ajaudio off ?



andri Septembercondongcatur menonton



FuadHadir...



nyoman sonyaudio masih lancar mas



Fian dani@Volcano YT 🗻



Its Mejd ngantok



Rohman Omenzjadi salfok sama mba nya 😊



wilis merpatimerpati kec dukun ikut monitor,,ingat disaat mitigasi bencana di lereng merapi,,



Danr artoselamat pagi pak subandriyo, sosok yg saya kagumi dan saya tunggu2 setiap ada pembahasan merapi, selain jg pak surono.



Rohman Omenzaudio putus putus



HVS Channelputus putus pak



HVS Channelaudionya



Rohman Omenzilang audio



VolcanoYT hilangnya audionya



nyoman sonysoundman.. masa sama kaya prambananjazz



Tri MujiyantaMenyimak

Welcome to live chat! Remember to guard your privacy and abide by our community guidelines.



Andhika prasetyaaudionya min



wilis merpatisaat itu acara mitigasi bencana merapi, jln kaki star dr pos babadan, bpk subandrio bersama monik kesayangan,,menjadi kenangan,,trimakasih ilmu tentang merapi,,



PMI Kab BoyolaliBoyolali ikut mendengarkan salam kemanusiaan salam tangguh



Dasawarsa MerapiKepada peserta yang akan bertanya bisa meninggalkan pertanyaan di fitur chat dengan format: Nama_Institusi/Asal_Pertanyaan. Akan ada 10 Doorprize untuk 10 pertanyaan yang terpilih. Terimakasih



setyo ariyandadir pusdalop bpbd kab. banyumas



sri lestarinama : Govinda pandu Asal : Dukun Kab magelang km 11 dr puncak pertanyaan ; apabila g merapi mengalami erupsi dimasa pandemi covid 19 apakah dari pihal bptkg sudah menyiapkan strateginya ,seperti apa



Danr artoDanu/Magelang. bgmn potensi sisi barat daya ke depan pak, si luar dominasi rekahan besar tenggara?



Joko MangoenUp Hadir Nyimak Slur



Ersanto DaelyHadir, Geofisika UPN Veteran Yogyakarta



PMI Kab Boyolalidihat wi;arso pmi boyolali ...dng pengalaman erupsi th 2006 dan 2010 ...bagaimana untk mitigasi nya apabila merapi erupsi kususny untk wilayah boyolali yg masuk krb 3



Susi Hidroponik Klatenpanggang, Kemalang, klaten hadir



AMO Channel 2009arda/semarang_1. sampai detik ini Merapi dalam kondisi bagaimana? krna dri pagi di live volcano yt seismgrfnya kok biru smua? 2. di TEA KRB 2 apakah sdh disiapkan smuanya trutama utk prtokol kshtnya?



sri lestarisuaranya narasumber tdk jelas... padahal tema nya dan pertanyaan dari pak subandrio bagus ..



sri lestaribaik bapak terimakasih jawabanya.. karena dari beberapa masyarakat banyak yg bertanya seperti itu khususnya di sekitaran lereng merapi ...



DialogVlogacara ini juga disiarkan di Radio komunitas petani merapifm freq 107,5



DialogVlogdari Desa Cluntang, Boyolali



sri lestarimerapi fm .. ada mas muji ada mas sinam juga..



DialogVlog



sri lestarisalam dari dukun ..



Aryanta Groupeka_relawan_tegalmulyo_pak,apakah tipe erupsi merapi untuk saat ini,lebih ke tahun 2006 atau 2010??mengingat status waspada yang sudah lebih 2 tahun ini???



PMI Kab Boyolaliterima kasih p subandriyo atas penjelasannya



A GlennGlenn_Salatiga_Berkaitan dengan Covid, apakah sudah ada pemetaan penambahan barak pengungsi? Apakah relawan/masyarakat dapat memiliki akses pengetahuan terhadap pemetaan barak pengungsi?



Lukhi MuristhaMojokerto hadir



SUDIR MANOPRB Desa Ngablak hadir



nyami spd hadir



PMI Kab Boyolalisalam kemanusiaan untk sibat ds cluntang ds wonodoyo ds lencoh jga

teman teman TSD kawasan merapi tetap semangat

Satu Katajalan sotonya kecedaken.. jd suaranya tdk jelas pak



PMI Kab Boyolalicluntang msuk KRB2



Dasawarsa MerapiTerima kasih kepada seluruh peserta yang sudah mengikuti acara ini dengan baik. Silahkan teman-teman yang telah hadir untuk mengisi daftar hadir di link berikut: bit.ly/DaftarHadirJagonganRPK



Dasawarsa MerapiSeluruh peserta yang mengikuti rangkaian acara Dasawarsa Erupsi Merapi 2010 sampai tanggal 4 November 2020 dan mengisi daftar hadir, akan mendapatkan e-sertifikat setelah rangkaian acara selesai.



Klara KanyaKlara Kanya_UGM_Terkait dengan skenario baru dan pemetaan bangunan untuk dijadikan tempat mengungsi (sekiranya terjadi erupsi merapi dibawah radius 5 km),



Klara Kanyakira-kira berapa banyak warga yang dapat ditampung di wilayah Tegalmulyo ya pak? Dan protokol kesehatan apa saja yang rencananya akan diterapkan? Terima kasih

banyak sebelumnya




sri lestarisdh min



Danr artodanu/Magelang. jika diprediksi erupsi thn ini akn efusif sperti 2006, maka potensi pengungsian akn lebih kecil, bgmn pngertian dn pemahaman utk masyarakat terkait hal ini pak ?



Klara KanyaBaik, terima kasih atas penjelasannya bapak 



PMI Kab Boyolalicatur gatra ngadepi bencana sangat mudah dipahami oleh warga pak bandriyo untk kesiap siagaan masyarakat



A GlennMohon maaf saya kelupaan, terima kasih Pak atas penjelasan jawaban yang diberikan...



Eko Teguh ParipurnoSukses Pak Bandriyo. Mugi segaya llampah dipun berkahi.



wilis merpatisy dr kec dukun,,tksh bpk subandriyo, sgl penjelasanya tentang merapi dan perkembanganya secara lengkap pd acra dasa warsa erupsi merapi,,sukses sll untk bpk dan semua petugas di BPPTK joyakarta



Dasawarsa MerapiTerima kasih telah hadir dan berpartisipasi dalam rangkaian Jagongan Virtual Peringatan Dasawarsa Erupsi Merapi 2010 dengan tema “Refresh Pengetahuan Kebencanaan”.



Dasawarsa MerapiJangan lupa, acara peringatan ini masih akan diisi oleh beberapa agenda yaitu:
• Jagongan Virtual Warga Merapi • Virtual Open House • Talkshow



Dasawarsa Merapiyang masih berlangsung sampai dengan tanggal 4 November 2020 dengan tema “Refleksi Merapi 2010 untk Mitigasi di Masa Pandemi”. Terimakasih